

Tugas Akhir 110

Periode Februari – Juni 2010

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**LINKING CORRIDOR TERMINAL DAN TRANSIT HOTEL
BANDARA SOEKARNO - HATTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Oleh :

Taufan Mahardhika

L2B 004 189

Dosen Pembimbing :

DR. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

Ir. Agung Dwiyanto, MSA

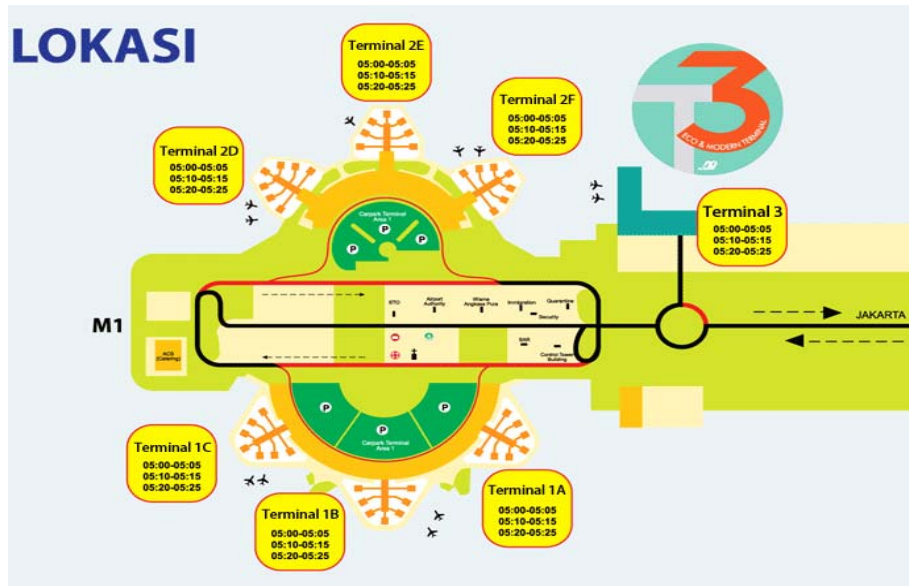


**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2010**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Gambar I.1 Ilustrasi Jaringan Bandara Soekarno - Hatta

Sumber : Eco & Modern Airport, Angkasa Pura II



- **Latar Belakang**

Pergerakan lalu lintas udara di Bandara Soekarno – Hatta yang meliputi lalu - lintas penumpang, pergerakan pesawat dan kargo cukup tinggi. Tingginya lalu lintas udara ini ditandai dengan jumlah penumpang pada tahun 2008 yang sudah menembus angka 30 juta penumpang per tahun, melebihi kapasitas desain terminal 1 – terminal 2 yaitu 18 juta penumpang per tahun (*sumber : Laporan Tahunan Angkasa Pura II tahun 2008*).

Komposisi penumpang tahun 2008 terdiri atas 19% penumpang internasional dan 81% penumpang domestik. Berdasarkan alokasi pemanfaatan

terminal, penumpang internasional menggunakan sub terminal D dan E, sedangkan penumpang domestik menggunakan sub terminal A, B, C, dan F (sumber : Buku Statistik Angkasa Pura II tahun 2008).

Tabel I.1 Tabel Utilisasi Sub Terminal Berdasarkan Jumlah Penumpang

Sumber : Buku Statistik AP II Tahun 2008

SUB TERMINAL	KEDATANGAN	KEBERANGKATAN	JUMLAH	PERSENTASE
TERMINAL A	3,360,522	3,857,676	7,218,198	23.51%
TERMINAL B	2,909,525	2,975,805	5,885,330	19.17%
TERMINAL C	1,755,958	1,747,580	3,503,538	11.41%
TERMINAL D	2,390,104	2,399,829	4,789,933	15.60%
TERMINAL E	1,518,181	1,551,741	3,069,922	10.00%
TERMINAL F	3,259,019	2,978,301	6,237,320	20.31%
JUMLAH	15,193,309	15,510,932	30,704,241	100%

Tabel I.2 Tabel Utilisasi Sub Terminal Berdasarkan Jumlah Penumpang

Sumber : Buku Statistik AP II Tahun 2008

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN	TERMINAL I			TERMINAL II			TOTAL
	TERMINAL A	TERMINAL B	TERMINAL C	TERMINAL D	TERMINAL E	TERMINAL F	
Jumlah	7,218,198	5,885,330	3,503,538	4,789,933	3,069,922	6,237,320	30,704,241
Rata-rata /hari	19,776	16,124	9,599	13,123	8,411	17,089	84,121

Dari angka tersebut, terdapat pula angka penerbangan transit sebesar $\pm 1,5$ juta penumpang per tahun.

Tabel I.3 Statistik Angkutan Udara Secara Total Tahun 2008

Sumber : Buku Statistik AP II Tahun 2008

PENUMPANG

BANDARA	KODE	INTERNASIONAL		DOMESTIK		SUB TOTAL	TRANSIT		TOT
		DTG	BRK	DTG	BRK		INT	DOM	
Soekarno-Hatta	CGK	3,475,713	3,581,833	11,767,082	11,887,056	30,711,684	136,210	1,393,042	32,2
Polonia	MES	472,952	460,977	1,776,224	1,954,697	4,664,850	48	152,002	4,8
S.Syarif Kasim II	PKU	46,325	49,820	854,628	863,947	1,814,720	87	19,504	1,8
S.M.Badaruddin II	PLM	49,543	44,679	758,963	757,278	1,610,463	-	743	1,6
Minangkabau	PDG	74,263	77,487	733,116	737,152	1,622,018	8,364	23,019	1,6
Supadio	PNK	15,132	15,758	691,668	668,064	1,390,622	-	-	1,3
Halim P.	HLP	4,233	3,102	104,065	101,891	213,291	-	-	2
Depati Amir	PGK	-	-	392,078	399,278	791,356	-	-	7
Sultan Thaha	DJB	-	-	332,490	337,876	670,366	-	-	6
S. I. Muda	BTJ	36,652	31,344	244,705	255,952	568,653	-	-	5
Husein S.	BDO	86,245	79,151	93,518	100,212	359,126	-	134	3
R.H.Fisabilillah	TNJ	-	-	63,291	60,926	124,217	-	6,726	1
JUMLAH		4,261,058	4,344,151	17,811,828	18,124,329	44,541,366	144,709	1,595,170	46,2
		8,605,209		35,936,157		44,541,366	1,739,879	-	46,2

Dalam rangka peningkatan kapasitas terminal bandara tersebut, disamping pengembangan terminal eksisting dan pembangunan terminal 3, agar diperoleh keterpaduan bentuk, arsitektur, struktur maupun operasional antar terminal, perlu dipertimbangkan pembuatan bangunan penghubung antar terminal. Terutama karena keberadaan terminal yang terpisah dengan satu dengan yang lain, diharapkan gedung penghubung kedua terminal tersebut dapat bersinergi dengan baik, terutama dalam melayani penumpang yang akan pindah pesawat agar tidak perlu terlebih dahulu keluar terminal. Hal ini cukup penting untuk diperhatikan mengingat saat jam – jam sibuk, jalan utama yang saat ini menjadi satu – satunya akses penghubung antar terminal sering terjadi kemacetan. Hal ini tentu cukup merugikan para penumpang yang ingin berpindah terminal.

Selama masa transit, para penumpang juga membutuhkan fasilitas – fasilitas yang bisa membuat mereka merasa nyaman dan tidak stres dalam

menunggu. Hanya saja dalam kenyataannya fasilitas – fasilitas tersebut belum mencukupi.



Gambar I.2 Suasana menunggu di Terminal Bandara Soekarno – Hatta

Sumber : dokumentasi penyusun



Contohnya fasilitas hotel transit yang ada di Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta hanya terdapat 1 buah hotel saja. Yaitu Jakarta Airport Hotel yang terletak di Terminal 2E dengan kapasitas 82 kamar (*sumber : brosur*

Jakarta Airport Hotel).

Gambar I.3 Pintu Masuk Jakarta Airport Hotel

Sumber : dokumentasi penyusun



Menurut kalkulasi, hotel tersebut mampu menampung \pm 45.000 penumpang per tahun. Maka bisa dilihat adanya potensi untuk mendirikan fasilitas hotel transit di dalam Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta.

Dari uraian tersebut diatas, di Bandar Udara Soekarno – Hatta dibutuhkan bangunan penghubung dan hotel transit yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan akan fasilitas transit yang ada. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu perencanaan dan perancangan tentang Linking Corridor Bangunan Terminal dan Transit Hotel di Bandar Udara Soekarno – Hatta.

- **Tujuan dan Sasaran**

- **Tujuan**

Memperoleh dokumen Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter / keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

- **Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah – langkah pokok proses dasar perencanaan dan perancangan Linking Corridor Bangunan Terminal dan Transit Hotel Bandar Udara Soekarno – Hatta melalui aspek – aspek panduan perancangan (design guidelines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

- **Manfaat**

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Linking Corridor Bangunan Terminal dan Transit Hotel Bandar Udara Soekarno – Hatta sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis, persyaratan untuk mencapai jenjang strata S1 pada jurusan arsitektur.

- **Ruang Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas linking corridor dan transit hotel yang menitikberatkan pada masalah-masalah arsitektural sebagai bahan masukan, pertimbangan dan perbandingan

dalam perencanaan fisik selanjutnya.

- **Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup dari Perencanaan dan Perancangan Linking Corridor Bangunan Terminal Bandar Udara Soekarno – Hatta adalah bangunan tunggal.

- **Ruang Lingkup Spasial**

Bandar udara Soekarno – Hatta terletak di kota Tangerang, \pm 20km dari kota Jakarta yang dapat dijangkau dengan menggunakan alat transportasi darat.

- **Metoda Pembahasan**

Metoda pembahasan yang digunakan adalah metoda deskriptif yaitu dengan pengumpulan sumber data primer dan sekunder kemudian dijelaskan dan dianalisa secara arsitektural.

Data – data diperoleh dengan cara :

- **Studi Literatur**

Yaitu mempelajari buku – buku, majalah, brosur dan *website* yang berkaitan dengan teori konsep atau standar perencanaan linking corridor yang digunakan dalam penyusunan program.

- **Wawancara**

Melakukan wawancara mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan bandara, perhotelan khususnya hotel transit dan perencanaan

linking corridor dengan narasumber yang berkompetensi di bidangnya.

- **Observasi Proyek**

Melakukan pengamatan pada beberapa proyek yang berkaitan dengan perencanaan linking corridor dan transit hotel mengingat belum pernah ada di Indonesia sehingga hasil observasi digunakan sebagai studi banding untuk di analisa kriteria yang diterapkan dalam linking corridor dan transit hotel yang direncanakan.

- **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) *Linking Corridor Terminal dan Transit Hotel Bandara Soekarno – Hatta* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN *LINKING CORRIDOR TERMINAL DAN TRANSIT HOTEL BANDARA SOEKARNO - HATTA*

Menguraikan tentang pengertian *Linking Corridor Terminal dan Hotel Transit Bandara Soekarno – Hatta* berdasarkan berbagai tinjauan. Termasuk didalamnya referensi linking corridor, referensi hotel transit dan kesimpulan Linking Corridor Terminal dan Transit Hotel Bandara Soekarno - Hatta.

BAB III TINJAUAN BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO -

HATTA

Menguraikan fenomena yang terjadi di Bandara Soekarno - Hatta seiring dengan perkembangan dunia transportasi. Didalamnya terangkum tinjauan Bandara Soekarno - Hatta serta referensi pemilihan tapak.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

Membahas tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari bab yang sebelumnya sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Linking Corridor Terminal dan Transit Hotel Bandara Soekarno - Hatta.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN *LINKING CORRIDOR TERMINAL DAN TRANSIT HOTEL BANDARA SOEKARNO - HATTA*

Berisi pendekatan program yang meliputi tujuan dan analisa berbagai aspek perancangan, pendekatan standar untuk mendapatkan program ruang, pendekatan struktur, pendekatan utilitas serta pemilihan tapak.

BAB VI PROGRAM PERANCANGAN *LINKING CORRIDOR TERMINAL DAN TRANSIT HOTEL BANDARA SOEKARNO - HATTA*

Berisi program mengenai penekanan desain, sistem struktur, sistem utilitas dari tapak terpilih.

- **Alur Pikir**

-

-

Gambar I.4 Skema Alur Pikir

Sumber : analisa penyusun